

KARYA TULIS ILMIAH

**TERAPI *UNO STACKO GAME* PADA WARGA BINAAN
PENGGUNA NAPZA DENGAN MASALAH RISIKO
PERILAKU KEKERASAN DI LAPAS PAKJO
PALEMBANG TAHUN 2026**



DHEA SALSABILLA

PO7120123069

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**TERAPI *UNO STACKO GAME* PADA WARGA BINAAN
PENGGUNA NAPZA DENGAN MASALAH RISIKO
PERILAKU KEKERASAN DI LAPAS PAKJO
PALEMBANG TAHUN 2026**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memproses gelar
Ahli Madya Keperawatan**



DHEA SALSABILLA

PO7120123069

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Risiko perilaku kekerasan merupakan suatu kondisi di mana individu memiliki kecenderungan untuk melakukan tindakan yang dapat membahayakan diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan. Risiko ini apabila tidak dikenali dan ditangani secara tepat dapat berkembang menjadi perilaku agresif, baik dalam bentuk verbal maupun fisik, seperti ancaman, kemarahan yang tidak terkontrol, perusakan benda, hingga tindakan kekerasan. Perilaku agresif menjadi salah satu masalah utama dalam pelayanan kesehatan jiwa karena berdampak langsung terhadap keselamatan individu, tenaga kesehatan, serta lingkungan sosial (Harwood-gross et al., 2020).

Salah satu faktor yang berperan besar dalam munculnya risiko perilaku kekerasan adalah penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya). Penggunaan NAPZA dapat memengaruhi sistem saraf pusat, menurunkan kemampuan kontrol diri, meningkatkan impulsivitas, serta mengganggu regulasi emosi. Kondisi tersebut menyebabkan individu pengguna NAPZA lebih mudah mengalami ledakan emosi dan menunjukkan perilaku agresif, terutama ketika menghadapi tekanan psikologis atau stres lingkungan. Oleh karena itu, penyalahgunaan NAPZA sering dikaitkan dengan meningkatnya kejadian kekerasan dan agresivitas (Ricci & Martinotti, 2024).

Permasalahan penyalahgunaan NAPZA merupakan isu kesehatan masyarakat yang bersifat global. Menurut *World Health Organization*, secara global diperkirakan sekitar 296 juta orang di dunia pernah menggunakan NAPZA, dan sekitar 39,5 juta orang di antaranya mengalami gangguan penggunaan zat. WHO menegaskan bahwa gangguan penggunaan zat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan perilaku agresif dan kekerasan, terutama pada individu dengan gangguan kontrol impuls dan regulasi emosi. Hal ini menunjukkan bahwa NAPZA tidak hanya berdampak pada kesehatan

fisik dan mental individu, tetapi juga menimbulkan masalah sosial dan keamanan (Elyadini et al., 2024).

Penyalahgunaan NAPZA juga menjadi permasalahan serius di Indonesia. Data nasional menunjukkan bahwa sekitar 3,3 juta penduduk Indonesia merupakan penyalahguna narkoba, yang sebagian besar berada pada usia produktif. Tingginya angka tersebut menunjukkan bahwa penyalahgunaan NAPZA masih menjadi tantangan besar bagi sistem kesehatan dan sosial di Indonesia, terutama karena sering disertai dengan munculnya perilaku agresif dan risiko perilaku kekerasan (Cohen et al., 2020).

Di tingkat daerah, Provinsi Sumatera Selatan juga tidak terlepas dari permasalahan penyalahgunaan NAPZA. Laporan daerah menunjukkan adanya peningkatan jumlah pengguna narkoba hingga sekitar 10% dalam beberapa tahun terakhir. Kondisi ini mengindikasikan bahwa Sumatera Selatan merupakan salah satu wilayah yang memiliki kerentanan terhadap dampak penyalahgunaan NAPZA, termasuk meningkatnya risiko perilaku agresif dan kekerasan, khususnya pada kelompok populasi tertentu (Viena, n.d.2023).

Menurut keterangan Bapak Achmad Arief Daya selaku pegawai Sub Seksi Pendidikan dan Latihan Keterampilan di LPKA Kelas I Palembang (Lapas Pakjo), Jumlah warga binaan sebanyak 115 orang, Dengan 21 orang kasus penyalahgunaan narkoba dan sebagian lainnya terlibat perkelahian, begal, serta tindak kekerasan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, LPKA melaksanakan pembinaan melalui pendidikan, pelatihan keterampilan, serta program rehabilitasi medis dan sosial seperti konseling dan pembinaan mental spiritual. Upaya ini bertujuan menurunkan risiko perilaku kekerasan, meningkatkan kontrol diri, dan mempersiapkan warga binaan untuk reintegrasi sosial secara lebih baik.

Dalam mendukung keberhasilan program rehabilitasi tersebut, Peran perawat menjadi sangat penting. Perawat tidak hanya berperan sebagai pemberi obat, tetapi juga sebagai pendamping yang membantu pasien mengatasi masalah risiko perilaku kekerasan serta memberikan dukungan psikologis dalam mengelola perasaan marah, impulsif, dan kecenderungan agresif. Salah

satu pendekatan yang dapat digunakan adalah terapi berbasis permainan, seperti Uno Stacko, yang melatih konsentrasi dan kesabaran. Permainan ini membantu pasien mengontrol respons emosional melalui aktivitas yang menyenangkan, sekaligus melatih keterampilan motorik dan kognitif serta mengalihkan perhatian dari dorongan perilaku kekerasan ke aktivitas yang lebih adaptif (Swahyuni, 2020).

Permainan Uno Stacko terbukti mampu melatih kesabaran, fokus, dan kemampuan mengendalikan impuls melalui aktivitas menarik balok secara hati-hati. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terapi permainan dapat menurunkan risiko perilaku kekerasan dengan mengurangi perilaku agresif, meningkatkan regulasi emosi, serta memperkuat kontrol diri. Oleh karena itu, Uno Stacko dapat dimanfaatkan sebagai media terapi untuk membantu pasien penyalahguna NAPZA dalam mengendalikan emosi dan menurunkan kecenderungan perilaku kekerasan..(Id et al., 2023).

Dari beberapa uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Terapi *Uno Stacko Game* Pada Warga Binaan Pengguna Napza Dengan Masalah Resiko Perilaku Kekerasan Di Lapas Pakjo Palembang Tahun 2026”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Terapi *Uno Stacko Game* Pada Warga Binaan Pengguna Napza Dengan Masalah Resiko Perilaku Kekerasan Di Lapas Pakjo Palembang Tahun 2026?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Terapi *Uno Stacko Game* Pada Warga Binaan Pengguna Napza Dengan Masalah Resiko Perilaku Kekerasan Di Lapas Pakjo Palembang Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan Implementasi Terapi *Uno Stacko Game* Pada Warga Binaan Pengguna Napza Dengan Masalah Resiko Perilaku Kekerasan Di Lapas Pakjo Palembang Tahun 2026.
- b. Menganalisis hasil Terapi *Uno Stacko Game* Pada Warga Binaan Pengguna Napza Dengan Masalah Resiko Perilaku Kekerasan Di Lapas Pakjo Palembang Tahun 2026.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi pasien / Keluarga

Memberikan informasi dan wawasan khususnya mengenai dalam penerapan Terapi *Uno Stacko Game* Pada Warga Binaan Pengguna Napza Dengan Masalah Resiko Perilaku Kekerasan.

2. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Sebagai sumber referensi pada mata kuliah keperawatan jiwa sesuai dengan standar diagnosa keperawatan Indonesia dan standar luaran keperawatan Indonesia yang di aplikasikan melalui terapi atau strategi pelaksanaan Latihan Terapi *Uno Stacko Game* Pada Warga Binaan Pengguna Napza Dengan Masalah Resiko Perilaku Kekerasan.

3. Bagi Lapas Pakjo Palembang

Hasil studi kasus ini di harapkan dapat dijadikan bahan evaluasi dalam mengelola emosi dan pengembangan strategi pelaksanaan Terapi *Uno Stacko Game* Pada Warga Binaan Pengguna Napza Dengan Masalah Resiko Perilaku Kekerasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiktif, Z., Smp, U. P. T., & Kahu, N. (2022). Sosialisasi Bahaya Napza (Narkotika , Alkohol , Psiktropika dan. 4(1), 2–4.
- Akbar, Z. Y., Purmaningsih, E. H., Saputri, D. D., & Hamzah, I. F. (2021). Cultural Communication and Socialization THE ROLE OF EMOTION REGULATION AS A MEDIATOR Anderson, C. A., & Bushman, B. J. (2022). Human aggression. *Annual Review of Psychology*, 53(1), 27–51. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.53.100901.135231>
- BETWEEN SELF-ESTEEM AND AGGRESSIVE BEHAVIOR TENDENCIES IN ADOLESCENT. 2(2), 52–57. <https://doi.org/10.26480/cssj.02.2021>.
- Anders, R. (2025). Dignity in mental health care: human rights challenges and pathways. *Academia Mental Health and Well-Being*, 2(2), 1–7. <https://doi.org/10.20935/mhealthwellb7729>
- Arisandy, N. A., & Rahmawati, A. N. (2024). Studi kasus penerapan terapi aktivitas kelompok pada pasien harga diri rendah kronis. *Journal of Language and Health*, 5(2), 663–668. <https://doi.org/10.37287/jlh.v5i2.3642>
- Cafferky, B. M., Mendez, M., Anderson, J. R., & Stith, S. M. (2021). Substance use and intimate partner violence: A meta-analytic review. *Psychology of Violence*, 6(2), 180–189. <https://doi.org/10.1037/a0038978>
- Calabrò, A., Perissinotto, F., Scalorbi, S., Longobucco, Y., Vitale, E., Lezzi, A., Carvello, M., & Lupo, R. (2023). Psychiatric disorder and prisons . The role of nurses . Narrative review. 100–108. <https://doi.org/10.36148/2284-0249-N274>
- Cohen, K., Rosenzweig, S., Rosca, P., Pinhasov, A., & Weizman, A. (2020). Personality Traits and Psychotic Proneness Among Chronic Synthetic Cannabinoid Users. 11(May), 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2020.00355>

- Costa, D., Lacerda, R., Andrea, L. D., Sousa, P., Obeid, M., Santos, L. S., Bozutti, L. A., & Marchetti, R. L. (2025). Bridging neurology and psychiatry : establishing Latin America ' s fi rst dedicated Neuropsychiatry Ward at IPq-HCFMUSP. July, 1–8. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2025.1621800>
- Criss, J., & John, A. (2023). Therapeutic interventions for mental wellness in correctional facilities: A systematic review. *International Journal of Offender Therapy and Comparative Criminology*, 69(2–3), 224–248. <https://doi.org/10.1177/0306624X231159884>
- Cummings, J. L., Coffey, C. E., Duffy, J. D., Lauterbach, E. C., Lovell, M., Ph, D., Malloy, P. F., Ph, D., Royall, D. R., Rummans, T. A., & Salloway, S. (2021). (The Journal of Neuropsychiatry and Clinical Neurosciences 2021; 10:1–9). 1–9.
- Diamond, A. (2023). Executive functions. *Annual Review of Psychology*, 64(1), 135–168. <https://doi.org/10.1146/annurev-psych-113011-143750>
- Duyilemi, F. E., & Mabunda, N. F. (2025). Nurses ' Perceptions on the Role of Advanced Psychiatric Nurses in Mental Healthcare : An Integrative Review. 1–12.
- Elyadini, B., Chakit, M., Elkhatir, A., Fitah, I., & Khadmaoui, A. (2024). Psychological assessment of violent behaviors in schizophrenic patients followed up in My EL Hassan health center of Kenitra ,. Middle East Current Psychiatry. <https://doi.org/10.1186/s43045-024-00456-z>
- Ferreira, A., Maravilha, A., Fluttert, F., Rosa, A., & Sousa, L. (2025). Risk Management of Aggressive Behaviors in Mental Health Units for Adolescents : A Scoping Review. 1–26.
- Fettes, C. A., Saldana, L., & Rhoades, K. A. (2023). Structured activity and youth behavior management: A systematic review. *Journal of Behavioral Health Services & Research*, 46(3), 389–405.
- Giay, C. (2024). Predicting Aggressive Behavior From Exposure to Violence and Emotion Dysregulation in Adolescents. May.
- Harun, B., & Abdullah, R. (2023). Penatalaksanaan Tindakan Restrain Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Perilaku Kekerasan Pendahuluan Metode.
- Harwood-gross, A., Lambez, B., Feldman, R., & Rassovsky, Y. (2020). Perception of Caregiving During Childhood is Related to Later Executive Functions and Antisocial Behavior in At-Risk Boys. 11(February), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2020.00037>
- He, J., Wang, R., Li, J., Jiang, X., Zhou, C., & Liu, J. (2023). Effect of transcranial direct current stimulation over the left dorsolateral prefrontal cortex on aggressive behavior in methamphetamine addicts. *Journal of Psychiatric*

- Research, 164, 364–371. <https://doi.org/10.1016/j.jpsychires.2023.06.038>
- Health, M., Journal, S., & Issn, P.-. (2023). No Title. 3, 261–269.
- Hidayati, E., Nihayatuzzulfa, Rahayu, D. A., Mubin, M. F., & Abdullah, B. F. (2021). The impact of bullying on teenagers depression level. *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*, 17(18), 48–51.
- Hidayati, N. O., Sutisnu, A. A., & Nurhidayah, I. (2021). Efektivitas terapi bermain terhadap tingkat kecemasan anak yang menjalani hospitalisasi. *Jurnal Keperawatan BSI*, 9(1), 41–48. <https://doi.org/10.31311/jk.v9i1.394>
- Hikmat, R., Yosep, I., Aisyah, P. S., Febrita, S., & Utomo, P. (2025). Forgiveness Therapy to Reduce Violent Behavior in Individuals with Schizophrenia : A Case Study. <https://doi.org/10.21926/obm.neurobiol.2501281>
- Id, M., Gimenes, M., & Id, E. L. (2023). Video games and board games : Effects of playing practice on cognition. 1–18. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0283654>
- Ilmiah, J., & Kesehatan, I. (2024). 1 , 2 , 3. 12(1).
- Indiani, R., Nurazizah AH, S., Abdulah, M. B., & Listi, R. (2022). Faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan NAPZA pada tahanan di Lapas Kelas III Batulicin. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 8(2), 112–120.
- Ishtarina, T., & Wibowo, P. (2021). Pembinaan narapidana tindak pidana narkoba di lembaga pemasyarakatan. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, dan Humaniora*, 5(2), 214–222. <https://doi.org/10.31604/muqoddimah.v5i2.214-222>
- Jerath, R., Crawford, M. W., Barnes, V. A., & Harden, K. (2025). Self-regulation of breathing as a primary treatment for anxiety. *Applied Psychophysiology and Biofeedback*, 40(2), 107–115. <https://doi.org/10.1007/s10484-015-9279-8>
- Jiwa, G., Ildrem, P. M., Patients, D., & Medan, M. I. (2024). Hospital. 10(2), 333–343.
- Katzin, S., Andiné, P., Hofvander, B., & Billstedt, E. (2020). Exploring Traumatic Brain Injuries and Aggressive Antisocial Behaviors in Young Male Violent Offenders. 11(October), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2020.507196>
- Keliat, B. A., & Akemat. (2021). Keperawatan kesehatan jiwa: Terapi aktivitas kelompok (Edisi 2). EGC.

- Lazarus, R. S., & Folkman, S. (2023). *Stress, appraisal, and coping*. Springer.
- Lee, N., & Park, S. (2024). The Correlation of Fine Motor Skills and Video Games in Medical Residents Fine Motor Development and External Factors. 13(3), 1–12.
- Legas, G., Belete, H., & Asnakew, S. (2022). Prevalence and determinants of aggressive behavior among adults with problematic substance use in Northwest Ethiopia: A cross-sectional survey. *BMC Psychiatry*, 22, 402. <https://doi.org/10.1186/s12888-022-04053-4>
- Lestari, W., Fahrizal, Y., & Baroroh, I. (2024). Hubungan penyalahgunaan narkoba dengan gangguan mood dan perilaku kekerasan. *Jurnal Kesehatan Jiwa Indonesia*, 12(1), 45–53.
- Luo, Q., Li, X., Zhao, J., Jiang, Q., & Wei, D. (2025). The effect of slow breathing in regulating anxiety. *Scientific Reports*, 15, 8542. <https://doi.org/10.1038/s41598-025-92017-5>
- Maryatun, S., Effendi, Z., & Mardiyah, S. A. (2020). A COMPARISON OF THE EFFECTIVENESS OF COGNITIVE BEHAVIOUR THERAPY AND ASSERTIVE TRAINING AGAINST THE ABILITY TO Introduction Mental disorders with violent behavior is a condition which a person takes actions that can. 11(November), 210–222.
- McCurry, A. G. (2022). Violent and Agressive Behaviour: Are we Defining the Problem Appropriately? *Journal of Interpersonal Relations, Intergroup Relations and Identity*, 15(2002). <https://doi.org/10.33921/oqbm1938>
- Media, P., Menggunakan, P., Stacko, U., Materi, P., & Kelas, X. (2020). Navigation Physics Jo u r n a l o f P h y s i c s E d u c a t i o n. 2(1), 14–20.
- Moeller, F. G., Barratt, E. S., Dougherty, D. M., Schmitz, J. M., & Swann, A. C. (2021). Psychiatric aspects of impulsivity. *American Journal of Psychiatry*, 158(11), 1783–1793. <https://doi.org/10.1176/appi.ajp.158.11.1783>

- Ningsih, R., Ariani, D., & Kurniawan, H. (2022). Gambaran risiko perilaku kekerasan pada pengguna NAPZA di lembaga pemasyarakatan. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 10(2), 312–320.
- Nugroho, Y., Setiawan, B., & Pratama, A. (2022). Evaluation of social interaction skills improvement through group therapy in Puskesmas Pandeglang. *Journal of Community Health Studies*, 15(3), 54–70.
- Pardede, J. A., Simanjuntak, G. V., & Laia, B. (2021). Gejala dan tanda risiko perilaku kekerasan pada pasien dengan riwayat penyalahgunaan NAPZA. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4(1), 129–138.
- Pedro, J. (2020). What If Violent Behavior Was a Coping Strategy ? Approaching a Model Based on Artificial Neural Networks. 1–16.
- Peplau, H. E. (2022). *Interpersonal relations in nursing: A conceptual frame of reference for psychodynamic nursing*. Springer.
- Pretitama, A. K., Sari, M. T., & Wulansari, D. (2024). Bermain Uno Stacko untuk meningkatkan konsentrasi dan kepercayaan diri pasien dengan harga diri rendah. *Majalah Cendekia Mengabdi*, 2(2), 45–52.
- Purnama, D. A., Samidah, I., Ainun, D., & Sekolah, A. P. (2022). 1 , 2 , 2 1. 61–65.
- purwanti setya ika, 2023. (2023). No Title. 6(1), 2250–2266.
- Putra, D. S. (2022). Pemberdayaan duta anti narkoba Kota Malang melalui pelatihan dalam upaya peningkatan pengetahuan P4GN □ *Altruis*. 1997, 2–5. <https://doi.org/10.22219/altruis.v3i2.20907>
- Putri, M., & Bachri, Y. (2022). Efektifitas penerapan terapi self talk dan manajemen stres terhadap penurunan tingkat kecemasan remaja. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 10(1), 23–28. <https://doi.org/10.26714/jkj.10.1.2022.23-28>
- Rahayu, A., Palembang, H. P., Sumatra, S., Info, A., & Behavior, V. (2023). Nursing Care in Risk of Violent Behavior. 2(4), 228–231.

- Rahmanto, S. W., Nuryanti, L., & Asyanti, S. (2024). Perceived social support as a mediator between coping and stress in first-year students during the COVID-19 Pandemic. 26(2), 86–103.
- Rahmawati, Y. D. (2025). Penanganan pasien gangguan jiwa dengan risiko perilaku kekerasan. *Journal of Qualitative Health Research & Case Studies Reports*, 5(5), 774–784.
- Raya, U. S. (2023). PENYALAHGUNAAN NAPZA MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2009 TENTANG NARKOTIKA (Studi Kasus di Polsek Maja). 6(1).
- Ricci, V., & Martinotti, G. (2024). Substance-Induced Psychosis : Diagnostic Challenges and Phenomenological Insights. 759–772.
- Roy, C. (2021). *The Roy adaptation model* (3rd ed.). Pearson.
- Roziqin Muhammad, 2021. (n.d.). UNO STACKO.
- Saha, P. K. (n.d.). *Neuropsychology of Aggression and Mental Illness*.
- Salmi, S., Nurdin, I. B., & Subair, L. (2025). Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Obat Penenang Psikotropika : Kajian Regulasi dan Praktik di Lapangan. 231–244.
- Salpekar, J. A., Mula, M., Agrawal, N., & Kaufman, K. R. (2025). Neuropsychiatry as a paradigm propelling neurology and psychiatry into the future. 1–3. <https://doi.org/10.1192/bjo.2024.864>
- Sari, S., Wulandari, N. A., & Fahruji, A. (2024). Implementasi terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi pada pasien risiko perilaku kekerasan. *Jurnal Cendikia Muda*, 4(1), 103–108. <https://doi.org/10.35968/7phzs612>
- Stuart, G. W., & Laraia, M. T. (2021). *Principles and practice of psychiatric nursing* (9th ed.). Mosby Elsevier.
- Stuart, G. W., & Laraia, M. T. (2022). *Principles and practice of psychiatric nursing*

(9th ed.). Mosby Elsevier.

Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2018). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik (Edisi 1). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.

Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan (Edisi 1). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.

Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan (Edisi 1). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.

Torregrossa, W., Raciti, L., Rifici, C., Rizzo, G., Raciti, G., Casella, C., Naro, A., & Salvatore, R. (2023). Behavioral and Psychiatric Symptoms in Patients with Severe Traumatic Brain Injury : A Comprehensive Overview. 1–18.

Townsend, M. C. (2022). Psychiatric mental health nursing: Concepts of care in evidence-based practice (8th ed.). F. A. Davis Company.

Tsang, E. W., Gao, J., Lo, C. N., Trapp, N. T., Boes, A. D., & Sik, H. (2022). Effects of mindfulness meditation on impulsivity: A systematic review and meta-analysis. *Neuroscience & Biobehavioral Reviews*, 132, 498–509. <https://doi.org/10.1016/j.neubiorev.2021.11.017>

Varpula, J., Ameen, M., & Lantta, T. (2024). Attitudes of nurses and nurse managers towards violence risk assessment and management : A cross- - sectional study in psychiatric inpatient settings. September 2023, 1109–1119. <https://doi.org/10.1111/jpm.13069>

Viena, 2023. (n.d.). EXECUTIVE SUMMARY World Drug Report.

Wen, J., Li, M., Song, P., & Teng, F. (2025). Effectiveness of evidence-based nursing interventions in the management of patients with schizophrenia. August, 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2025.1610260>

- Wicaksiwi, A. K., & Rosdiana, L. (2024). Implementation of The UNO Stacko Game to Improve Communication Skills. 1744, 792–796.
- Windarwati, H. D., Septiansyah, D. A., & Haryanti, T. (2025). Psikoterapi sebagai intervensi peningkatan perkembangan emosi remaja: A systematic review. *Jurnal Keperawatan*, 17(1), 427–440.
- Yat, N., Ng, H., Jiang, G., Cheung, L. P., Zhang, Y., Ha, C., Id, T. T., On, A., Luk, Y., Id, J. Q., Siu, E., Lau, H., Tse, T., Yau, L., Ho, M., Chan, M., Ho, C. S., King, C., Lim, P., ... Ma, W. (2019). Progression of glucose intolerance and cardiometabolic risk factors over a decade in Chinese women with polycystic ovary syndrome : A case-control study. 1–20.
- Yusuf, A., Fitryasari, R., & Nihayati, H. E. (2021). Buku ajar keperawatan kesehatan jiwa. Salemba Medika.